

MENINGKATKAN NILAI KEMANUSIAAN DENGAN CARA SALING MEMBANTU DALAM KEHIDUPAN BERMASYARAKAT

Nurul Asriari^{1*}, Rifky Mochamad Fauzan², Risma Aprilia³, Salwa Noor Siva Najla⁴, Shasa⁵, Syima Asshafa⁶, Tarisza Fitrohunnada⁷, Yoga Endang Irawan⁸, Zahra Siti Fatimah⁹, Dian Herdiana¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10} Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Kota Bandung, Indonesia

Email: ^{1*}rahayuuby19@gmail.com, ²ftarisza@gmail.com, ³fauzanrifkymochamad@gmail.com, ⁴syimaasshafa@gmail.com, ⁵rismaaprilial18@gmail.com, ⁶yogaendangirawan2002@gmail.com, ⁷salwasiva0@gmail.com, ⁸shasacaprionalda@gmail.com, ⁹zahrastfat@gmail.com, ¹⁰dianherdiana@uinsgd.ac.id

(* : coresponding author)

Abstrak—Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan rasa empati dan simpati sesama manusia dengan cara berbagi serta membantu masyarakat yang lebih membutuhkan. Kegiatan dilaksanakan di daerah kediaman masing-masing selama kurang lebih satu bulan, yaitu sejak bulan November 2021 sampai Desember 2021. Ada berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan seperti: Berbagi terhadap sesama, mengajar anak-anak di lingkungan sekitar rumah, dan saling membantu sesama di lingkungan sekitar dengan cara berkontribusi dalam suatu kegiatan dan acara agar berjalan dengan lancar. Berbagi terhadap sesama ini diberikan kepada anak yatim piatu, orang yang terkena musibah, dan orang yang tidak mampu berupa bahan pokok, makanan bagi orang yang membutuhkan dan alat tulis bagi anak-anak panti asuhan. Kegiatan mengajar ini dilaksanakan di berbagai tempat di antaranya di mushola, madrasah dan lingkungan rumah dengan metode tidak hanya belajar tetapi diinovasikan dengan game dan tanya jawab supaya anak-anaknya tidak bosan. Kegiatan membantu dilaksanakan dengan cara menyalurkan tenaga untuk membantu kegiatan Maulid Nabi Muhammad SAW, membantu membersihkan mushola, dan membantu kegiatan PKK dan posyandu. Setelah diadakannya semua kegiatan tersebut, diharapkan semakin mempererat hubungan sosial antar masyarakat, tempat ibadah dan lingkungan sekitar semakin bersih, dan anak-anak yang ada di lingkungan tersebut semakin berkualitas dalam setiap aspek baik pengetahuan maupun perilaku.

Kata Kunci: Berbagi, Mengajar, Nilai Pancasila, Tolong Menolong.

Abstract—This activity aims to increase empathy and sympathy for fellow human beings by sharing and helping people who are more in need. Activities are carried out in their respective residential areas for approximately one month, from November 2021 to December 2021. Various activities have been carried out such as: Sharing with others, teaching children around the house, helping each other in the surrounding environment by how to contribute to an activity and event so that it runs smoothly. Sharing with others is given to orphans, people who are affected by disasters, and people who cannot afford it in the form of basic materials, food for people in need and writing utensils for orphanage children. This teaching activity is carried out in various places including in prayer rooms, madrasas and the home environment with methods not only learning but being innovated with games and questions and answers so that the children do not get bored. Assistance activities are carried out by assisting in the activities of the Prophet Muhammad's birthday, helping to clean the prayer room, and assisting PKK and posyandu activities. After holding all these activities, it is hoped that social relations between communities will be strengthened, places of worship and the environment will be cleaner, and the existing children will be of higher quality in every aspect, both knowledge and behavior.

Keywords: Sharing, Teaching, Pancasila Values, Mutual Cooperation.

1. PENDAHULUAN

Sila ke-2 dalam Pancasila berbunyi "Kemanusiaan yang adil dan beradab", hal ini mengandung arti sebagai nilai suatu kesadaran sikap moral dan tingkah laku manusia yang di dasarkan pada potensi hati nurani manusia dalam hubungan dengan norma norma dan kebudayaan. Sila ini berlaku untuk diri sendiri juga sesama manusia dan lingkungannya (Widiatama, Mahmud, & Suparwi, 2020).

Dari sila ke-2 terdapat 4 nilai yang bisa diambil. Pertama yaitu kesopanan dan adab, maka bangsa Indonesia perlu berperilaku dan bersikap sopan dan beradab sesama manusia lainnya; Kedua

yaitu empati dan kasih sayang, dengan adanya kedua rasa tersebut, bangsa Indonesia akan mudah untuk saling tolong menolong; Ketiga yaitu nilai kesamaan derajat manusia dimata negara dan hukum semua manusia mempunyai derajat yang sama; dan keempat yaitu menjunjung tinggi nilai kemanusiaan adanya nilai ini membuat kita tersadar bahwa menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan akan memberikan manfaat (Abi, 2017; Agustriani et al., 2022; Sopyanita et al., 2022).

Pada masa pandemi Covid-19 ini banyak sekali orang-orang yang terkena dampaknya entah itu dalam bidang ekonomi, jasa, tenaga dan lain-lain (Herdiana, 2020). Banyak orang yang membutuhkan bantuan dan juga di masa seperti ini masih banyak warga yang kurang sadar atas aktualisasi Pancasila dalam kehidupan sehari-hari baik dalam bersikap sopan santun, kurangnya rasa empati dan kasih sayang kepada sesama manusia, masih adanya sifat malas dalam hal saling tolong menolong, dan juga masih banyak warga yang membedakan derajat manusia. Maka dari itu kami sebagai mahasiswa disamping berperan mencari ilmu tetapi kami melakukan program aktualisasi sila ke-2 dalam kehidupan sehari-hari dengan cara melakukan kegiatan berbagi kepada anak panti dengan adanya kegiatan ini kami bertujuan meningkatkan rasa empati dan simpati sesama manusia dengan cara berbagi serta membantu masyarakat yang lebih membutuhkan dan juga mendapatkan manfaat yaitu anak-anak panti asuhan jadi memiliki perlengkapan sekolah sekolah yang baru yang bermanfaat untuk anak-anak panti asuhan dan menjadi semangat dalam belajar di masa pandemi seperti ini.

Kami juga membantu membersihkan mushola dan membantu mengajar ngaji anak-anak maaf yang diperoleh Menjaga kelestarian mushola agar menjadi bersih dan nyaman ketika di gunakan untuk beribadah dan Menjalin keakraban dengan anak-anak dan mereka pun menambah pengetahuan seperti mengetahui huruf hijaiyah, tajwid dan lainnya. Lalu Meningkatkan nilai kemanusiaan dengan cara Membantu kegiatan Maulid Nabi Muhammad SAW dilingkungan masyarakat dengan mendapatkan manfaat mendapatkan pengetahuan tentang cara bermasyarakat yang baik itu seperti apa, bisa meningkatkan kualitas diri kita, semakin dihargal dan dihormati, dan bisa belajar tentang menyikapi setiap sikap dan sifat setiap orang. Lalu Meningkatkan nilai kemanusiaan dengan cara membantu kegiatan PKK dan Pasyandu di lingkungan sekitar dengan manfaat Meningkatkan nilai sosial dan meringankan pekerjaan ibu PKK dan panitia dalam menyelenggarakan kegiatan posyandu, lalu Meningkatkan nilai kemanusiaan dengan cara mengajar anak-anak sekolah agama, manfaat yang di dapat membantu meringankan kepala sekolah dan guru-guru yang lainnya, mengajarkan anak-anak yang belum tau pelajaran atau hafalan Qur'an menjadi tau. Selain bisa memberi manfaat kepada orang lain, dapat juga manfaat nya untuk diri sendiri yaitu kita mendapatkan pahala, dan juga dapat pengalamannya, pemberdayaan masyarakat dengan cara membantu mengajar anak-anak di lingkungan sekitar rumah, dan pemberdayaan masyarakat dengan cara membantu mengajar anak-anak di lingkungan sekitar rumah.

2. METODE PELAKSANAAN

Tempat dan waktu penelitian dilakukan di wilayah/kediaman mahasiswa masing masing mulai dari tahap pelaksanaan, persiapan, sampai dengan penulisan laporan penelitian. Secara keseluruhan semua kegiatan dilakukan selama kurang lebih satu bulan, yaitu sejak bulan november 2021 sampai desember 2021. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode terjun langsung terlibat dalam kegiatan yang tengah dilaksanakan.

Subjek utama penelitian ini adalah masyarakat, untuk memperoleh data tentang penanaman nilai-nilai sifa kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kegiatan sosial bermasyarakat. Objek penelitian dalam penelitian ini meliputi penanaman nilai-nilai sila kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan bermasyarakat mahasiswa Program Studi Hukum Ekonomi Syariah UIN Sunan Gunung Djati Bandung terutama dalam kegiatan membantu masyarakat, setiap kegiatan yang dilaksanakan pada saat melakukan penelitian di lokasi tersebut yang dapat dirinci sebagai berikut:

1. Nurul melaksanakan kegiatan mengajar kepada anak-anak di kp Rawa Semut RT 003 RW 12 Kabupaten Bekasi TPA Fatimatu Zahro

2. Rifky Mochamad Fauzan melaksanakan kegiatan belajar mengajar kepada anak-anak di Kp. Cileunyi RT 06/RW 05, Desa Cileunyi Wetan, Kec. Cileunyi, Kab. Bandung
3. Risma aprilia melaksanakan kegiatan mengajar kepada anak-anak di kp telar RT.002 RW. 005, desa telarsari kec. Jatisari Kab. Karawang
4. Salwa Noor Siva Najla melaksanakan mengajar kepada anak-anak Dta Al-Irsyad kelas 3 di kp. Sadang RT 02/RW 05, Des.Sagaracipta, Kec.Ciparay, Kab. Bandung
5. Shasa melaksanakan berbagi kepada anak panti asuhan dan berdoa bersama lalu di lanjut bermain bersama yang di lakukan di panti asuhan Laznas PYI, Jln pasanggrahan Ujung Berung Bandung
6. Syima Asshoha melaksanakan berbagi sembako kepada tetangga sekitar yang terkena dampak pandemi covid 19 di griya yasa, cibitung, Kab Bekasi
7. Tarisza Fitrhotumnada melaksanakan kegiatan maulid nabi di Pondok Pesantren Raudatul Muhtadiin Rt.07 Rw. 02, Desa Subang Kec.Subang Kab.Kuningan
8. Yoga Endang Irawan melaksanakan kegiatan belajar mengajar ngaji kepada anak-anak, di madrasah nurul falah Jelegong, Des. Batulayang, Kec. Cililin Kab. Bandung Barat
9. Zahra Siti Fatimah melaksanakan membantu kegiatan PKK di gedung serbaguna Komp. Permata Biru Rw 15 Rt 12, desa Cinunuk Kec Cileunyi, Kab Bandung.

Seluruh kegiatan tersebut merupakan bentuk nyata dari aktualisasi nilai-nilai Pancasila yang telah didiskusikan bersama yang diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari seperti tolong menolong antara sesama warga masyarakat yang tengah membutuhkan.

3. HASIL

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi pancasila sila ke-2 oleh kelompok dua dilakukan kurang lebih selama satu bulan dengan berbagai macam kegiatan yang dilakukan. Berikut uraian kegiatan-kegiatannya yang telah dilaksanakan yang telah sesuai dengan perencanaan dan hasil diskusi yang telah dilakukan sebelumnya diantara sesama anggota kelompok:

Pembagian Bantuan Sosial Oleh Shasa

Salah satu pengamalan sila ke-2 salah satunya yakni mengakui persamaan derajat, persamaan hak, dan persamaan kewajiban antara sesama manusia. Butir ini menghendaki bahwa setiap manusia mempunyai martabat, sehingga tidak boleh melecehkan manusia yang lain, atau menghalangi manusia lain untuk hidup secara layak, serta menghormati kepunyaan atau milik (harta, sifat dan karakter) orang lain.



Gambar 1. Kegiatan oleh Shasa di Jalan Pasanggrahan Ujung Berung Bandung

Berbagi yang kami lakukan dengan cara memberi bahan pokok yang dibutuhkan masyarakat, makanan bagi orang yang membutuhkan dan memberi alat tulis kepada anak-anak di panti asuhan.

Hal ini menurut kami dapat meringankan sedikit beban masyarakat di era pandemi Covid-19 yang mana banyak masyarakat yang terdampak akibat terbatasnya kegiatan masyarakat.

Pembagian Bantuan Sosial Oleh Syima Asshoha

Berbagi terhadap sesama merupakan salah satu contoh dari penerapan sila ke-2. Karena kegiatan ini termasuk kedalam makna sila gemar melakukan kegiatan kemanusiaan. Gemar melakukan kegiatan kemanusiaan diartikan gemar melakukan kegiatan kemanusiaan sehingga setiap manusia dapat hidup layak, bebas, dan aman. Kegiatan ini dapat dilakukan seperti memberikan santunan anak yatim piatu, orang yang tertimpa musibah dan orang yang tidak mampu. Hal ini diharapkan agar sesama masyarakat bisa saling berbagi tanpa melihat dari latar belakang seperti, suku, budaya dan agama.



Gambar 2. Kegiatan oleh Syima Asshoha di Kabupaten Bekasi

Kegiatan berbagi sembako kepada tetangga sekitar yang terkena dampak pandemic Covid-19, dengan kegiatan berbagi ini kita dapat meningkatkan rasa simpati dan empati kepada lingkungan sekitar yang membutuhkan sedikit bantuan dan memberikan harapan baru bagi mereka yang kurang beruntung, manfaat dari berbagi untuk meningkatkan rasa syukur dengan apa yang kita miliki saat ini karena masih banyak orang yang nasibnya tidak seberuntung kita, karena dampak dari Covid 19 ini banyak orang-orang yang kehilangan mata pencahariannya sehingga mereka mengalami kesulitan ekonomi salah satunya adalah kebutuhan terhadap pangan.

Saling Membantu Sesama di Lingkungan Sekitar Dengan Cara Berkontribusi Dalam Suatu Kegiatan dan Acara Agar Berjalan Dengan Lancar Oleh Zahra Siti Fatimah

Sasaran yang di tujukan dalam kegiatan membantu sesama yaitu kepada masyarakat yang berada di lingkungan sekitar. Program yang di laksanakan dalam kegiatan ini di antaranya menyalurkan tenaga untuk membantu kegiatan maulid nabi, membantu membersihkan mushola, membantu kegiatan PKK dan posyandu. Kegiatan ini di laksanakan di tempat tinggal daerah masing-masing. Berkontribusi dalam suatu kegiatan dan acara agar berjalan lancar, hal ini merupakan bentuk tolong menolong, kerjasama yang bisa mempererat tali persaudaraan dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu juga mahasiswa bisa menambah pengalaman dan wawasan ketika membantu suatu kegiatan acara di dekat rumahnya. Hal itu juga bisa menjalin silaturahmi antar masyarakat.



Gambar 3. Kegiatan oleh Zahra Siti Fatimah di Kabupaten Bandung

Manfaat yang dapat diambil adalah mahasiswa dapat menumbuh rasa simpati dan empati kepada lingkungan sekitar dan mahasiswa sudah memperoleh pengalaman dan wawasan setelah melakukan aktualisasi nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekitar khususnya mengenai nilai-nilai gotong royong diantara sesama warga masyarakat yang membutuhkan.

Mengajar Anak-Anak Di Lingkungan Sekitar Rumah Oleh Salwa Noor Siva Najla

Mengajar anak-anak merupakan suatu kegiatan yang termasuk gemar melakukan kegiatan kemanusiaan. Kegiatan ini merupakan salah satu contoh pengaplikasian nilai sila ke 2. Mengajar merupakan salah satu tugas yang diemban oleh semua orang, tidak hanya yang berprofesi sebagai guru saja. Tujuan kegiatan ini diharapkan agar anak-anak mampu dalam menguasai materi yang telah diajarkan dan tentunya menambah wawasan mereka.



Gambar 4. Kegiatan oleh Salwa Noor Siva Najla di Kabupaten Bandung

Dengan diadakannya kegiatan mengajar ini diharapkan bisa bermanfaat bagi masyarakat terutama anak-anak, yakni anak-anak termotivasi untuk lebih giat dalam belajar dan mampu memahami materi atau pelajaran yang disampaikan. Kemudian bisa menambah pengalaman dan juga pelajaran bagi kami agar lebih baik lagi dalam mengajarkan anak-anak yang ada di lingkungan rumah dan juga diharapkan dapat meningkatkan nilai sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

Mengajar Anak-Anak Di Lingkungan Sekitar Rumah Oleh Risma Aprilia

Kegiatan ini tidak dilaksanakan pada tempat yang sama, di karenakan pandemi masi berlangsung dan situasi yang tidak mendukung. Sehingga mengharuskan mahasiswa mengadakan kegiatan sosial secara individu di lingkungannya masing-masing. Namun, kegiatan ini tetap memiliki tujuan yang sama yaitu mengamalkan nilai pancasila sila ke-2 salah satunya adalah mengajar. Sasaran pembelajaran ini di tujukan kepada anak-anak yang masih duduk di bangku sekolah dasar. Materi pembelajaran yang kami laksanakan yaitu diantaranya mengajarkan pengetahuan umum dan nilai-nilai agama. Seperti mengajarkan matematika, mengenalkan huruf hijaiyah, mengajarkan cara membaca al-quran dengan baik dan benar, serta mengenalkan akhlak terpuji.



Gambar 5. Kegiatan oleh Risma Aprilia di Kabupaten Karawang

Melaksanakan kegiatan mengajar membaca Al quran yang dilakukan kepada anak-anak di sekitar lingkungan rumah dan membantu membersihkan mushola Nurul Huda. Manfaat di adakanya kegiatan ini bagi anak-anak yaitu anak-anak mampu dan mengetahui cara membaca Al-Qur'an yang baik dan menjaga kebersihan tempat ibadah.

Mengajar Anak-Anak Di Lingkungan Sekitar Rumah Oleh Nurul Astrianti

Aktualisasi nilai Pancasila ke dua di sini saya terjun ke masyarakat untuk memberika. Sedikit ilmu yang saya miliki kepada anak anak usia dini yang di pastikan sangat membutuh kan. Kegiatan mengajar ini di laksanakan di berbagai tempat di antaranya di mushola, madrasah dan lingkungan rumah. Selama kegiatan ini berlangsung kami di sambut oleh antusias anak-anak, karena metode pembelajaran yang kami bawakan tidak terus menerus tentang materi pembelajaran. Dalam proses mengajar kami innovasikan dengan game dan tanya jawab agar anak-anak interaktif dan tidak membosankan selama pembelajaran berlangsung.



Gambar 6. Kegiatan oleh Nurul Astrianti di Kabupaten Bekasi

Manfaat yang diambil dari sini adalah saya mengetahui arti keadilan yang sesungguhnya yang di mana saling menguntungkan satu sama lain, tanpa ada paksaan, banyak pembelajaran yang kami ambil dari program aktualisasi ini seperti contoh pertama saling tolong menolong tanpa ada paksaan, membuka kesadaran diri dengan cara melihat ke bawah, berbeda tapi tetap satu, mencintai sesama manusia, dan masih banyak lagi.

Mengajar Anak-Anak Di Lingkungan Sekitar Rumah Oleh Rifky Mochamad Fauzan

Kegiatan belajar mengajar ini merupakan proses penyampaian ilmu yang dilakukan oleh tenaga pendidik kepada peserta didik, kegiatan ini dilakukan secara non formal. Pada kegiatan ini saya menjelaskan materi kepada anak-anak, kemudian memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk berlatih mengerjakan soal yang telah saya berikan. Kegiatan belajar mengajar ini dapat mengelola interaksi antarpribadi, suatu bentuk interaksi primer karena proses interaksi yang dilakukan, dilakukan secara langsung tanpa adanya perantara.



Gambar 7. Kegiatan oleh Rifky Mochamad Fauzan di Kabupaten Bandung

Manfaat diadakannya kegiatan ini adalah yang pertama membangun rasa peduli akan masyarakat sekitar, yang kedua meningkatkan nilai sosial terhadap masyarakat, yang ketiga insyaallah akan menambah ilmu dan juga pengetahuan bagi anak-anak, dan yang terakhir merupakan suatu pengalaman dan melatih kecakapan dalam mengajar.

Saling Membantu Sesama di Lingkungan Sekitar Dengan Cara Berkontribusi Dalam Suatu Kegiatan dan Acara Agar Berjalan Dengan Lancar Oleh Tarisza Fitrhunnada

Membantu sesama di lingkungan sekitar merupakan salah satu nilai kemanusiaan yang terkandung dalam sila kedua. Pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Sikap membantu sesama atau tolong menolong antar sesama hal tersebut bertujuan meringankan kesulitan yang dirasakan orang lain. Bahkan sikap tolong menolong sudah menjadi sebuah budaya bagi masyarakat Indonesia. Sikap tolong menolong tidak hanya dilakukan pada sesama manusia tetapi pada semua makhluk hidup.



Gambar 8. Kegiatan oleh Tarisza Fitrotunnada di Kabupaten Kuningan

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu lingkungan ini di harapkan agar lingkungan sekitar tetap terjaga kebersihannya terutama tempat-tempat penting seperti masjid, mushola dan sebagainya. Dan mempererat hubungan sosial dengan masyarakat sekitar sehingga bisa meningkatkan kesadaran untuk saling tolong menolong atau gotong royong dalam bermasyarakat.

Mengajar Anak-Anak Di Lingkungan Sekitar Rumah Oleh Yoga Endang Irawan

Membantu mengajar anak anak kecil di masjid/mushola dekat rumah dengan perihal ingin meningkatkan pemahaman agama islam. Manfaatnya anak anak bisa tahu lebih dalam tentang ilmu agama Islam dan dapat memahaminya. Kegiatan aktualisasi ini, kelompok kami membaginya ke dalam beberapa kegiatan. Yang pertama, kegiatan belajar mengajar. Yang kedua, kegiatan berbagi kepada masyarakat yang membutuhkan dan yang terakhir kegiatan tolong menolong berupa ikut berkontribusi dalam suatu kegiatan atau acara. Meskipun dalam pelaksanaan aktualisasi Sila ke dua ini dilakukan dalam kegiatan yang beragam, namun *point* utama dari kegiatan yang kami lakukan adalah “Saling membantu dalam kehidupan bermasyarakat”. Harapan kami ke depannya agar terbiasa dan konsisten dalam kegiatan kemanusiaan melalui kegiatan yang telah kami lakukan.



Gambar 9. Kegiatan oleh Yoga Endang Irawan di Kabupaten Bandung Barat

Selama proses kegiatan aktualisasi Pancasila berlangsung di setiap daerah mahasiswa, para mahasiswa tidak terlalu banyak mengalami kendala. Kegiatan berjalan dengan lancar sesuai yang direncanakan. Tetapi, hanya saja sedikit terkendala pada komunikasi antara sesama mahasiswa didalam satu kelompok, karena kendala jarak antar mahasiswa yang jauh dan kendala jaringan. Hal inilah yang sedikit menghambat dalam proses pengerjaan tulisan ini.

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan aktualisasi ini adalah: Pertama, bagi mahasiswa yang menjalankan kegiatan belajar mengajar, manfaat yang diperoleh bagi mahasiswa itu sendiri adalah bertambahnya pengalaman, melatih kecakapan dalam mengajar, sedangkan bagi masyarakat itu sendiri (anak-anak) adalah mendapat ilmu dan pengetahuan dari pengajaran yang telah diberikan oleh mahasiswa.

Kedua, bagi mahasiswa yang menjalankan kegiatan berbagi, manfaat yang diperoleh bagi mahasiswa itu sendiri ialah meningkatkan rasa simpati dan empati terhadap masyarakat yang membutuhkan. Sedangkan bagi masyarakat itu sendiri ialah diharapkan dapat sedikit mengurangi beban pengeluaran, terlebih di masa pandemi saat ini.

Ketiga, mahasiswa yang mengaktualisasikan nilai Pancasila Sila ke dua ini dengan cara ikut berkontribusi atau saling tolong menolong dalam suatu acara atau kegiatan agar berjalan lancar. Adapun manfaat yang diperoleh bagi mahasiswa ialah bisa mempererat solidaritas, kemudian manfaat yang diperoleh bagi masyarakat adalah dapat meringankan beban karena, semua pekerjaan dilakukan secara bersama sama.

4. KESIMPULAN

Kegiatan aktualisasi nilai-nilai Pancasila ini adalah suatu bentuk kesadaran, ketaatan dan kesiapan untuk mengamalkan Pancasila, khususnya nilai sila ke-2 di lingkungan masyarakat. Sila ke-2 "Kemanusiaan yang adil dan beradab" mengandung nilai suatu kesadaran sikap moral dan tingkah laku manusia yang didasarkan pada potensi hati nurani dalam hubungan dengan norma-norma kebudayaan. Sila ini berlaku untuk diri sendiri dan juga sesama manusia dan lingkungannya.

Dalam kegiatan ini, tujuan yang dicapai ialah dapat membantu dan memberdayakan masyarakat dengan kegiatan yang telah dilakukan. Seperti membantu mengajar anak-anak dilingkungan masyarakat, kemudian berkontribusi dalam suatu kegiatan dan acara agar berjalan lancar. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan nilai sosial, kemanusiaan dan juga memberikan dampak positif kedepannya, baik bagi pelaksana maupun bagi masyarakat yang dituju. Harapan kami kedepan, semoga kita bisa terbiasa mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila ini secara baik dan benar dan dapat memberikan dampak untuk kehidupan yang lebih maju.

REFERENCES

- Abi, A. R. (2017). Paradigma Membangun Generasi Emas Indonesia Tahun 2045. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2(2), 85–90.
- Agustriani, L., Verdha, L., Fajar, M., Inshi, M., Farihin, M., Salman, M., ... Herdiana, D. (2022). Sosialisasi Nilai-nilai Pancasila Melalui Permainan Kerjasama Tim kepada Anak-anak. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 150–158.
- Herdiana, D. (2020). Kapasitas Pemerintah Daerah Dalam Pelaksanaan Kebijakan Vaksinasi Covid-19: Kajian Konstruksi Penilaian. In *Manajemen Strategis pada Sektor Publik: Capacity Building dalam Meningkatkan Kesiapsiagaan Aparatur Menghadapi Governance Crisis Akibat Pandemi COVID-19* (pp. 102–119). Malang: Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
- Sopyanita, F. P., Fauziah, G., Meilani, F. A., Zakaria, F., Hasna, R., Berliana, Je., & Herdiana, D. (2022). Kegiatan Sosialisasi Anti Rasisme Melalui Pengenalan Nilai-nilai Pancasila Kepada Anak-anak. *Locus Abdimas*, 1(1), 168–177.
- Widiatama, Mahmud, H., & Suparwi. (2020). Ideologi Pancasila Sebagai Dasar Membangun Negara Hukum Indonesia. *Jurnal USM Law Review*, 3(2), 310–327.